

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Keaslian Penelitian.....	3
I.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
II.1 Tinjauan Pustaka.....	6
II.1.1 Anatomi Leher.....	6
II.1.2 Flora Normal Mulut dan Saluran Pernafasan Atas.....	7
II.1.3 Abses Leher Dalam.....	8
II.1.4 Bakteriologi Abses Leher Dalam.....	14
II.1.5 Imunologi Infeksi.....	17
II.1.6 Antibiotik.....	17
II.1.7 Antifungal.....	19
II.1.8 Uji Kepekaan Mikroorganisme.....	20
II.2 Landasan Teori.....	20
II.3 Kerangka Teori.....	22
II.4 Kerangka Konsep.....	23
BAB III.....	24
III.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
III.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
III.3 Populasi dan Subjek Penelitian.....	24
III.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	25
III.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
III.6 Kerangka Penelitian.....	26
III.7 Analisis Hasil.....	26
III.8 Pertimbangan Etika.....	27
BAB IV.....	28
IV.1 Demografi Subjek Penelitian.....	30
IV.1.1 Usia.....	30
IV.1.2 Jenis Kelamin.....	31
IV.1.3 Lokasi Abses.....	32
IV.1.4 Etiologi.....	33
IV.1.5 Faktor Komorbid.....	34

IV.2	Pola Mikroorganisme Penderita Abses Leher Dalam.....	35
IV.3	Sensitivitas Antimikrobia pada Abses Leher Dalam.....	40
IV.4	Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V	.....	55
V.1	Kesimpulan.....	55
V.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	.....	56

#### Daftar Tabel

Tabel 1. Karakteristik Pasien dengan Abses Leher Dalam.....	29
Tabel 2. Faktor komorbid pada pasien abses leher dalam.....	34
Tabel 3. Distribusi jenis mikroorganisme penderita abses leher dalam.....	39
Tabel 4. Penggunaan antibiotik pada abses leher dalam.....	41

## Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka teori penelitian.....	22
Gambar 2. Kerangka konsep penelitian.....	23
Gambar 3. Alur penelitian.....	26
Gambar 4. Persebaran umur dan jenis kelamin subjek penelitian.....	32
Gambar 5. Pola antibiotik golongan Sefalosporin yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	42
Gambar 6. Pola antibiotik golongan Aminoglikosida yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	44
Gambar 7. Pola antibiotik golongan Kuinolon yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	46
Gambar 8. Pola antibiotik golongan beta laktam yang diujikan spesimen secara <i>in vitro</i> .....	48
Gambar 9. Pola antibiotik golongan karbapenem yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	49
Gambar 10. Pola antibiotik golongan makrolida yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	50
Gambar 11. Pola antibiotik golongan trimetoprim/sulfamethosaksol yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	51
Gambar 12. Pola 8 antibiotik golongan lain yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	52
Gambar 13. Pola antifungal yang diujikan pada spesimen secara <i>in vitro</i> .....	54

## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lembar <i>Ethical Clearance</i> .....	60
Lampiran 2. Rincian Mikroorganisme dan Sampel yang Diambil dari Pasien Abses Leher Dalam.....	61